

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
Skripsi, Mei 2024

J Tri Agustina

PENGARUH KOMBINASI TERAPI RELAKSASI NAFAS DALAM DAN MOBILISASI DINI TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI PADA PASIEN POST OPERASI LAPARATOMI DI RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2024

Xvii + 76 halaman, 5 tabel, 3 gambar, 13 lampiran

ABSTRAK

Menurut (WHO) pasien *laparatomi* di dunia Tahun 2022, diperkirakan mencapai 130 juta pasien. Di Indonesia tahun 2022, tercatat jumlah keseluruhan pasien dengan operasi *laparatomi* mencapai 1,5 juta jiwa. Berdasarkan laporan tahunan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung jumlah pasien *laparatomi* pada Tahun 2022 mencapai 876 pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kombinasi terapi relaksasi nafas dalam dan mobilisasi dini terhadap penurunan skala nyeri pada pasien *post* operasi *laparatomi*. Jenis penelitian yaitu metode kuantitatif dengan desain *pra eksperimen* menggunakan rancangan *one group pretest and posttest*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon* dengan sampel 41 responden pasien *post* operasi *laparatomi*. Skala penilaian nyeri yang digunakan adalah *Numeric Rating Scale*. Hasil penelitian didapatkan sebelum diberikan intervensi rata – rata skala nyeri adalah 7,87 dan sesudah diberikan intervensi adalah 6,65. Hasil analisis menunjukkan *p – value* 0,000 dengan α (0,05), yang disimpulkan bahwa pemberian kombinasi terapi relaksasi nafas dalam dan mobilisasi dini memiliki pengaruh signifikan dalam menurunkan nyeri pada pasien *post* operasi *laparatomi*. Peneliti menyarankan pemberian kombinasi terapi relaksasi nafas dalam dan mobilisasi dini sebagai terapi pendamping yang direkomendasikan dalam upaya untuk mengurangi nyeri pada pasien *post* operasi *laparatomi* di Rumah Sakit.

Kata kunci : Relaksasi nafas dalam. Mobilisasi dini, nyeri, *laparatomi*
Bahan pustaka : 41 (2010-2023)

TANJUNGPURBA HEALTH POLYTECHNIC

NURSING DEPARTMENT

UNDERGRADUATE APPLIED NURSING STUDY PROGRAM

Thesis, May 2024

J Tri Agustina

**THE EFFECT OF A COMBINATION OF DEEP BREATHING
RELAXATION THERAPY AND EARLY MOBILIZATION ON
REDUCING THE SCALE OF PAIN IN PATIENTS POST LAPARATOMY
OPERATION AT Dr. RSUD. H. ABDUL MOELOEK LAMPUNG
PROVINCE IN 2024**

Xvii + 76 pages, 5 tables, 3 figures, 13 attachments

ABSTRACT

According to (WHO), laparotomy patients in the world in 2022 are estimated to reach 130 million patients. In Indonesia in 2022, the total number of patients with laparotomy operations will reach 1.5 million people. Based on the annual report of RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, Lampung Province, the number of laparotomy patients in 2022 will reach 876 patients. This study aims to determine the effect of a combination of deep breathing relaxation therapy and early mobilization on reducing the pain scale in post-laparotomy surgery patients. The type of research is a quantitative method with a pre-experimental design using a one group pretest and posttest design. Data analysis in this study used the Wilcoxon test with a sample of 41 respondents from post laparotomy surgery patients. The pain assessment scale used is the Numeric Rating Scale. The research results were obtained before the intervention was given, the average pain scale was 7.87 and after the intervention was given it was 6.65. The results of the analysis showed a p - value of 0.000 with α (0.05), which concluded that the combination of deep breathing relaxation therapy and early mobilization had a significant effect in reducing pain in post-laparotomy surgery patients. Researchers suggest providing a combination of deep breathing relaxation therapy and early mobilization as a recommended companion therapy in an effort to reduce pain in post-operative laparotomy patients in hospitals.

Keywords : Deep breath relaxation. Early mobilization, pain, laparotomy

Bibliography : 41 (2010-2023)